

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PENGUASAAN KONSEP KIMIA SISWA MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING

(PTK Pada Siswa Kelas X₄ SMA Al-Kautsar Bandar Lampung TP 2010-2011)

Oleh

FERAWATI

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kimia di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung, diperoleh informasi bahwa Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan 100% siswa mencapai nilai ≥ 72 , sedangkan siswa yang mendapat nilai ≥ 72 hanya 52,27%. Nilai rata-rata penguasaan konsep siswa kelas X₄ pada materi pokok struktur atom dan sistem periodik unsur tahun pelajaran 2010-2011 yaitu 61,13. Aktivitas yang relevan dalam pembelajaran (*on task*) seperti mengemukakan pendapat, dan aktif dalam diskusi masih rendah. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan aktivitas dan penguasaan konsep pada materi tersebut adalah pembelajaran penemuan terbimbing.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan pembelajaran penemuan terbimbing dalam meningkatkan persentase (1) setiap jenis aktivitas *on task*,

(2) rata-rata penguasaan konsep dan, (3) ketuntasan belajar pada konsep ikatan kimia, tata nama senyawa serta persamaan reaksi sederhana. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas X₄ SMA Al-Kautsar Bandar Lampung yang berjumlah 44 siswa, terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan. Data penelitian terdiri dari data kualitatif berupa data aktivitas *on task* siswa dan data kuantitatif berupa data penguasaan konsep.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase (1) setiap jenis aktivitas *on task* siswa, dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III adalah sebagai berikut. Mengemukakan pendapat sebesar 9,48% dan 7,04%; aktif dalam diskusi sebesar 12,06% dan 10,52%; bertanya kepada guru sebesar 13,14% dan 10,51%; menjawab pertanyaan dari guru sebesar 9,51% dan 11,66%; (2) rata-rata penguasaan konsep dari siklus I ke siklus II sebesar 12,41% , dari siklus II ke siklus III sebesar 8,18%; dan (3) ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 13,64%, dari siklus II ke siklus III sebesar 11,36%.

Kata kunci: model penemuan terbimbing, aktivitas *on task*, konsep ikatan kimia, tata nama senyawa serta persamaan reaksi sederhana